

**PEMBERIAN TABLET ZAT BESI (FE) PADA IBU HAMIL DI POSYANDU
MAWAR BERDURI RT 05 KELURAHAN TUAN KENTANG
KECAMATAN JAKABARING KOTA PELEMBANG**

**GIVING IRON TABLETS (FE) IN PREGNANT MOTHER IN POSYANDU MAWAR
BERDURI RT 05 VILLAGE TUAN KENTANG DISTRICTS JAKABARING
PELEMBANG CITY**

Annisa Khoiriah¹, Latifah²

^{1,2}DIII Kebidanan, STIK Siti Khadijah Palembang

email : annisakhrsly@gmail.com

ABSTRAK

Zat besi merupakan mikro elemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa hemoglobin dimana untuk mengkonsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Tujuan kegiatan pengabdian : untuk mengatasi kejadian anemia pada ibu hamil sehingga perlunya penyelenggaraan dan Pengelolaan pemberian tablet zat besi di Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang. Metode pengabdian masyarakat ini saya lakukan dengan melakukan wawancara tentang bagaimana cara pemberian tablet Fe, frekuensi, dan melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu kami melakukan cek HB guna mengetahui apakah ibu hamil di Posyandu Mawar berduri ini. Jumlah sasaran 75% ibu hamil mendapatkan Tablet Fe, dan hasilnya 80 % ibu hamil sudah mendapatkan tablet Fe. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta memahami akan pentingnya manfaat Tablet zat besi untuk ibu hamil.

Kata Kunci : Zat Besi,Ibu Hamil, Reliabilitas

ABSTRACT

Iron is an essential micro-element for the body that is needed in the synthesis of hemoglobin where to consume Fe tablets is closely related to hemoglobin levels in pregnant women. The purpose of service activities: to overcome the incidence of anemia in pregnant women so that the need for the administration and management of iron tablets in Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Mr. Potato Palembang City. I used this community service method by conducting interviews about how to administer Fe tablets, frequency, and evaluating what was explained earlier. In addition we do HB check to find out whether pregnant women in this thorny Mawar Posyandu. The target number is 75% of pregnant women get Fe tablets, and the result is 80% of pregnant women have got Fe tablets. So it can be concluded that the participants understood the importance of the benefits of iron tablets for pregnant women.

Keywords: Iron, Pregnant Women, Reliability

PENDAHULUAN

Zat besi merupakan mikro elemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa hemoglobin dimana untuk mengkonsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang tidak baik atau pun cara mengkonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh

ibu.[1], salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia.

WHO melaporkan bahwa terdapat 52% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang.WHO menetapkan klasifikasi prevalensi kadar hemoglobin untuk penentuan status anemia (WHO, 2016) dalam suatu kelompok umur (masyarakat) yang ada di suatu wilayah

dan dalam jangka waktu tertentu per konstanta 100 individu

untuk menyatakan prevalensinya adalah ; < 15 %, dikatakan mempunyai prevalensi rendah dan diinterpretasikan sebagai kelompok masyarakat yang tidak bermasalah dengan anemia gizi: 15 – 40% dikatakan prevalensi sedang dan diinterpretasikan sebagai kelompok masyarakat yang mempunyai masalah (ringan – sedang) dengan anemia gizi sedangkan 40% ,dikatakan mempunyai prevalensi tinggi dan diinterpretasikan sebagai kelompok masyarakat yang mempunyai masalah berat dengan anemia gizi. Di Indonesia, prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 24,5%.[2]

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan untuk mengatasi anemia ibu hamil antara lain pemberian tablet besi pada ibu hamil secara rutin. Cakupan ini belum mencapai standar nasional sebesar 90%, maka perlu dilakukan upaya untuk mencapai target yang ditetapkan tersebut. Belum diketahui faktor penyebab belum tercapainya target program suplementasi Fe. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil merupakan anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia.[3]. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa terdapat 52% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang. Di Indonesia (Susenas dan Survei Depkes-Unicef) dilaporkan bahwa dari sekitar 4 juta ibu hamil, separuhnya mengalami anemia gizi dan satu juta lainnya mengalami kekurangan energi kronis. Anemia sering terjadi akibat defisiensi zat besi karena pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat akibat peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma, untuk memenuhi kebutuhan ibu (mencegah kehilangan darah pada saat melahirkan) dan pertumbuhan janin. Hal ini telah dibuktikan di Thailand bahwa penyebab

utama anemia pada ibu hamil adalah karena defisiensi besi (43,1%). Demikian pula dengan studi di Tanzania memperlihatkan bahwa anemia ibu hamil berhubungan dengan defisiensi zat besi ($p = 0,03$), vitamin A ($p = 0,004$) dan status gizi (LILA) ($p = 0,003$). [7] Terdapat korelasi yang erat antara anemia pada saat kehamilan dengan kematian janin, abortus, cacat bawaan, berat bayi lahir rendah, cadangan zat besi yang berkurang pada anak atau anak lahir dalam keadaan anemia gizi.[4] Berdasarkan uraian latar belakang tersebut sehingga penulis bertujuan untuk mengatasi kejadian anemia pada ibu hamil mencapai 50 % ibu hamil belum mendapatkan dan belum memahami akan manfaat tablet Fe, sehingga program ini harus dilakukan guna menurunkan kejadian anemia di Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus Tahun 2019, di Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang.

Pelaksanaan Kegiatan

- a) Realisasi Pemecahan Masalah Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan penimbangan balita (Posyandu) di Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang, pada tanggal 20 Agustus 2019.
- b) Kerjasama dengan Pihak Terkait dan Kehadiran Peserta Demi kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini kami bekerjasama dengan Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang dan dibantu pula oleh mahasiswa.
- c) Metode Kegiatan Sebelum dilakukan pemberian tablet Besi (Fe) penyuluhan

tentang anemia, materi berupa leaflet tentang penyebab anemia dan sumber-sumber makanan yang diperlukan pada saat kehamilan maupun untuk mencegah terjadinya anemia defisiensi besi.

Metode Pengolahan Data Pengabdian Masyarakat

Metode pengolahan data menggunakan wawancara, tanya jawab dan kuisioner dengan 47 responden pada ibu hamil, pengukuran untuk menentukkkan keberhasilan program pemberian tablet zat besi (FE) atau kepuasan pemberian tablet zat besi pada ibu hamil menggunakan pengukuran Rash Model.

Objek Pengabdian masyarakat

Obyek penelitian adalah pelaksana program Pemberian Tablet Besi (Fe) Ibu Hamil di Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang

Desain dan Variabel Pengabdian masyarakat

Desain dan Variabel pengabdian masyarakat ini adalah Survei Deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan kondisi penyelenggaraan program program Pemberian Tablet Besi (Fe) Ibu Hamil Di Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi pada pengabdian masyarakat ini adalah orang-orang yang terlibat dengan penyelenggaraan program Pemberian Tablet Besi (Fe) Ibu Hamil Di Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang, Sedangkan Sampel pada pengabdian masyarakat ini adalah seluruh ibu hamil di Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang. Jumlah sampel yang akan

diambil diperoleh berdasarkan hasil perhitungan adalah 47 orang ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan tingkat kepuasan atau tingkat pemahaman pemberian tablet besi (ze) dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan tingkat pengukuran aplikasi *Ministep* dengan menggunakan tingkat keakuratan adalah menggunakan Rash Model dimana jumlah responden dalam pemberian table besi (fe) terdiri dari 47 orang ibu hamil tujuan untuknya mengatasi kejadian anemia pada ibu hamil, untuk pengolahan data menggunakan aplikasi ministep dapat dilihat gambar 1 dibawah ini jumlah peserta :

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MODEL MEASURE	S.E.	INFIT	OUTFIT	PTHRES
4	137	47	2.03	.39	1.23	.99	1.92
7	140	47	1.55	.41	1.05	.27	1.12
6	142	47	1.28	.42	1.16	.61	1.39
2	143	47	1.02	.43	.84	-2.30	.41
12	143	47	1.02	.43	.84	-3.91	.82
10	145	47	.65	.43	.31	-3.10	.18
1X	145	47	.65	.43	.31	-3.10	.18
3	147	47	.29	.43	1.32	1.12	1.14
11	147	47	.29	.43	1.32	1.12	1.14
15	149	47	.07	.42	.35	.15	.35
4	149	47	.07	.42	.35	.15	.35
17	150	47	.25	.42	.37	.45	.32
5	144	47	.76	.41	1.20	.32	.74
9	153	47	.76	.41	1.20	.32	.74
1	154	47	.92	.40	.33	3.31	.25
14	141	47	.94	.40	1.33	1.04	1.44
17	155	47	1.09	.40	1.33	2.14	1.22
16	142	47	1.04	.40	.77	1.94	.60
13	153	47	1.55	.39	.34	.70	.37
TOTAL	143.9	47.0	.00	.41	.37	.12	.36
MEAN	3.07	.4	1.04	.81	.45	1.5	.74

Gambar 1. Item Measure

Gambar diatas bahwa jumlah peserta adalah 47 orang ibu hamil yang datang.

Pengukuran Reliabilitas (variabilitas)

Reliabilitas merupakan suatu serangkaian pengukuran / alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang

Untuk menghitung reliabilitas dimana Reliabilitas > 0,67 [tentang statistik, keragaman dan banyaknya data, makin besar → makin bagus] yang terdiri dari :

- a) Reliabilitas person
- b) Reliabilitas item
- c) Alpha Cronbach

Syarat untuk menghitung person reliability dan Item Reliability dengan syarat :

- 1. <0.67 Hasil lemah
- 2. 0.67-0.80 Hasilnya cukup
- 3. 0.81-0.90 Hasilnya bagus
- 4. 0.91 - 0.94 Hasilnya bagus sekali
- 5. > 0.94 Hasilnya Istimewa. [6]

Person Reliability

Pada gambar dibawah ini menjelaskan person reliability :

Statistik	Nilai			
Cronbach's Alpha	.89			
Reliability Statistics				
Item	Mean	Std. Deviation	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	2.16	.37	.89	.86
2	2.16	.37	.89	.86
3	2.16	.37	.89	.86
4	2.16	.37	.89	.86
5	2.16	.37	.89	.86
6	2.16	.37	.89	.86
7	2.16	.37	.89	.86
8	2.16	.37	.89	.86
9	2.16	.37	.89	.86
10	2.16	.37	.89	.86
11	2.16	.37	.89	.86
12	2.16	.37	.89	.86
13	2.16	.37	.89	.86
14	2.16	.37	.89	.86
15	2.16	.37	.89	.86
16	2.16	.37	.89	.86
17	2.16	.37	.89	.86
18	2.16	.37	.89	.86
19	2.16	.37	.89	.86
20	2.16	.37	.89	.86
21	2.16	.37	.89	.86
22	2.16	.37	.89	.86
23	2.16	.37	.89	.86
24	2.16	.37	.89	.86
25	2.16	.37	.89	.86
26	2.16	.37	.89	.86
27	2.16	.37	.89	.86
28	2.16	.37	.89	.86
29	2.16	.37	.89	.86
30	2.16	.37	.89	.86
31	2.16	.37	.89	.86
32	2.16	.37	.89	.86
33	2.16	.37	.89	.86
34	2.16	.37	.89	.86
35	2.16	.37	.89	.86
36	2.16	.37	.89	.86
37	2.16	.37	.89	.86
38	2.16	.37	.89	.86
39	2.16	.37	.89	.86
40	2.16	.37	.89	.86
41	2.16	.37	.89	.86
42	2.16	.37	.89	.86
43	2.16	.37	.89	.86
44	2.16	.37	.89	.86
45	2.16	.37	.89	.86
46	2.16	.37	.89	.86
47	2.16	.37	.89	.86
48	2.16	.37	.89	.86
49	2.16	.37	.89	.86
50	2.16	.37	.89	.86

Gambar 2. Person Reliability

Gambar 2 menjelaskan nilai person reliability di atas nilai 0,89 dapat disimpulkan peserta dalam n Pemberian Tablet Besi (Fe) Ibu Hamil Di Posyandu telah mengetahui manfaat tablet besi (fe) artinya nilai 0,89 adalah nilainya bagus.

Reliability Item

Pada gambar 3 dibawah ini menjelaskan Reality item

Statistik	Nilai			
Cronbach's Alpha	.95			
Reliability Statistics				
Item	Mean	Std. Deviation	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	2.16	.37	.95	.92
2	2.16	.37	.95	.92
3	2.16	.37	.95	.92
4	2.16	.37	.95	.92
5	2.16	.37	.95	.92
6	2.16	.37	.95	.92
7	2.16	.37	.95	.92
8	2.16	.37	.95	.92
9	2.16	.37	.95	.92
10	2.16	.37	.95	.92
11	2.16	.37	.95	.92
12	2.16	.37	.95	.92
13	2.16	.37	.95	.92
14	2.16	.37	.95	.92
15	2.16	.37	.95	.92
16	2.16	.37	.95	.92
17	2.16	.37	.95	.92
18	2.16	.37	.95	.92
19	2.16	.37	.95	.92
20	2.16	.37	.95	.92
21	2.16	.37	.95	.92
22	2.16	.37	.95	.92
23	2.16	.37	.95	.92
24	2.16	.37	.95	.92
25	2.16	.37	.95	.92
26	2.16	.37	.95	.92
27	2.16	.37	.95	.92
28	2.16	.37	.95	.92
29	2.16	.37	.95	.92
30	2.16	.37	.95	.92
31	2.16	.37	.95	.92
32	2.16	.37	.95	.92
33	2.16	.37	.95	.92
34	2.16	.37	.95	.92
35	2.16	.37	.95	.92
36	2.16	.37	.95	.92
37	2.16	.37	.95	.92
38	2.16	.37	.95	.92
39	2.16	.37	.95	.92
40	2.16	.37	.95	.92
41	2.16	.37	.95	.92
42	2.16	.37	.95	.92
43	2.16	.37	.95	.92
44	2.16	.37	.95	.92
45	2.16	.37	.95	.92
46	2.16	.37	.95	.92
47	2.16	.37	.95	.92
48	2.16	.37	.95	.92
49	2.16	.37	.95	.92
50	2.16	.37	.95	.92

Gambar 3 menjelaskan nilai item reliability di atas nilai 0,81 dapat disimpulkan peserta dalam Pemberian Tablet Besi (Fe) Ibu Hamil Di Posyandu telah mengetahui manfaat tablet besi (fe) artinya nilai 0,81 adalah nilainya bagus

Alpha Cronbach

Nilai alpha Cronbach (mengukur reliabilitas, yaitu interaksi antara person dan butir-butir soal keseluruhan). Dengan syarat dibawah ini :

- 0,5 Menghasilkan nilai Buruk
- 0,7-08 Menghasilkan nilai Bagus
- 0,5-0,6 menghasilkan nilai jelek
- 0,6 – 0,7 menghasilkan nilai cukup
- > 0,8 Menghasilkan nilai bagus sekali. [7]

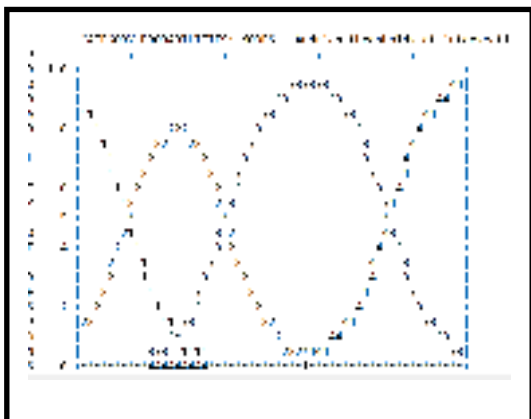
Gambar 4 dibawah menjelaskan nilai alpha Cronbach :

Statistik	Nilai			
Cronbach's Alpha	.95			
Reliability Statistics				
Item	Mean	Std. Deviation	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	2.16	.37	.95	.92
2	2.16	.37	.95	.92
3	2.16	.37	.95	.92
4	2.16	.37	.95	.92
5	2.16	.37	.95	.92
6	2.16	.37	.95	.92
7	2.16	.37	.95	.92
8	2.16	.37	.95	.92
9	2.16	.37	.95	.92
10	2.16	.37	.95	.92
11	2.16	.37	.95	.92
12	2.16	.37	.95	.92
13	2.16	.37	.95	.92
14	2.16	.37	.95	.92
15	2.16	.37	.95	.92
16	2.16	.37	.95	.92
17	2.16	.37	.95	.92
18	2.16	.37	.95	.92
19	2.16	.37	.95	.92
20	2.16	.37	.95	.92
21	2.16	.37	.95	.92
22	2.16	.37	.95	.92
23	2.16	.37	.95	.92
24	2.16	.37	.95	.92
25	2.16	.37	.95	.92
26	2.16	.37	.95	.92
27	2.16	.37	.95	.92
28	2.16	.37	.95	.92
29	2.16	.37	.95	.92
30	2.16	.37	.95	.92
31	2.16	.37	.95	.92
32	2.16	.37	.95	.92
33	2.16	.37	.95	.92
34	2.16	.37	.95	.92
35	2.16	.37	.95	.92
36	2.16	.37	.95	.92
37	2.16	.37	.95	.92
38	2.16	.37	.95	.92
39	2.16	.37	.95	.92
40	2.16	.37	.95	.92
41	2.16	.37	.95	.92
42	2.16	.37	.95	.92
43	2.16	.37	.95	.92
44	2.16	.37	.95	.92
45	2.16	.37	.95	.92
46	2.16	.37	.95	.92
47	2.16	.37	.95	.92
48	2.16	.37	.95	.92
49	2.16	.37	.95	.92
50	2.16	.37	.95	.92

Gambar 4 menjelaskan bahwa nilai Cronbach alpha nilai 0,95 artinya di atas > 0,8 memiliki nilai bagus sekali. Pada tahap ini peserta telah memahami benar tentang Pemberian Tablet Besi (Fe) Ibu Hamil Di Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang

Kurva Probability

Gambar 5 menjelaskan kurva probability :



Gambar 5 menjelaskan nilai dimana terdiri dari angka 1 sampai 4, artinya nilai tersebut dibawah ini :

Nilai 1 artinya tidak setuju

Nilai 2 artinya Cukup

Nilai 3 artinya setuju

Nilai 4 artinya sangat setuju

Dapat dilihat kurva diatas adalah nilai tertinggi adalah nilai 4 artinya peserta sangat setuju dan nilai 3 artinya setuju dalam pemberian Pemberian Tablet Besi (Fe) Ibu Hamil Di Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang

Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini seluruh ibu hamil di posyandu mawar berduri sudah paham dan mau minum tablet Fe, sehingga dapat menurunkan kejadian anemia di wilayah ini. Dari cakupannya dapat dilihat seluruh ibu hamil yang telah kami beri pengarahan tentang pentingnya tambahan tablet Fe pada saat mulai kehamilan trimester pertama sampai ibu nifas. Setelah dilakukan evaluasi ternyata banyak ibu yang paham dan terus melanjutkan minum tablet Fe selama masa kehamilannya. Dan Alhamdulillah program ini berjalan dengan yang diharapkan.

Tablet besi berguna untuk kesehatan ibu dan bayi

Proses haemodilusi yang terjadi pada masa hamil dan meningkatnya kebutuhan ibu dan janin, serta kurangnya asupan zat besi lewat makanan mengakibatkan kadar Hb ibu hamil menurun. Untuk mencegah kejadian tersebut maka kebutuhan ibu dan janin akan tablet besi harus dipenuhi. Anemia defisiensi besi sebagai dampak dari kurangnya asupan zat besi pada kehamilan tidak hanya berdampak buruk pada ibu, tetapi juga berdampak buruk pada kesejahteraan janin.

Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Zat Besi

Diperkirakan hanya 5-15 % besi makanan diabsorpsi oleh orang dewasa yang berada dalam status besi baik. Dalam keadaan defisiensi besi absorpsi dapat mencapai 50%. Banyak faktor berpengaruh terhadap absorpsi besi:10 Bentuk besi di dalam makanan berpengaruh terhadap penyerapannya. Besi-hem, yang merupakan bagian dari hemoglobin dan mioglobin yang terdapat didalam daging hewan dapat diserap dua kali lipat daripada besinonhem. Kurang lebih 40% dari besi didalam daging , ayam dan ikan terdapat besi-hem dan selebihnya sebagai non-hem. Besi-nonnhem juga terdapat di dalam telur, sereal, kacang-kacangan, sayuran hijau dan beberapa jenis buah-buahan. Makan besi-hem dan non-hem secara bersama dapat meningkatkan penyerapan besinonhem. Daging, ayam dan ikan mengandung suatu faktor yang membantu penyerapan besi. Faktor ini terdiri atas asam amino yang mengikat besi dan membantu penyerapannya. Susu sapi, keju, telur tidak mengandung faktor ini hingga tidak dapat membantu penyerapan besi. Asam organik, seperti vitamin C sangat membantu penyerapan besinonhem dengan merubah bentuk feri menjadi bentuk fero. Seperti telah dijelaskan, bentuk fero lebih mudah diserap. Vitamin C disamping itu membentuk gugus besi-askorbat yang tetap larut pada pH. tinggi dalam duodenum. Oleh karena itu sangat dianjurkan memakan makanan sumber vitamin C tiap kali makan.

Asam organik lain adalah asam sitrat. Asam fitat dan faktor lain di dalam serat serelia dan asam oksalat di dalam sayuran menghambat penyerapan besi. Faktor-faktor ini mengikat besi, sehingga mempersulit penyerapannya. Protein kedelai menurunkan absorpsi besi yang mungkin disebabkan oleh nilai fitatnya yang tinggi. Karena kedelai dan hasil olahannya mempunyai kandungan besi yang tinggi, pengaruh akhir terhadap absorpsi besi biasanya positif. Vitamin C dalam jumlah cukup dapat melawan sebagian pengaruh faktor-faktor yang menghambat penyerapan besi ini. Tanin yang merupakan polifenol dan terdapat di dalam teh, kopi dan beberapa jenis sayuran dan buah juga menghambat absorpsi besi dengan cara mengikatnya. Bila besi tubuh tidak terlalu tinggi, sebaiknya tidak minum teh atau kopi waktu makan. Kalsium dosis tinggi berupa suplemen menghambat absorpsi besi, namun mekanismenya belum diketahui dengan pasti. Tingkat keasaman lambung meningkatkan daya larut besi. Kekurangan asam klorida di dalam lambung atau penggunaan obat-obatan yang bersifat basa seperti antasid menghalangi absorpsi besi. Faktor intrinsik di dalam lambung membantu penyerapan besi, diduga karena hem mempunyai struktur yang sama dengan vitamin B12. Kebutuhan tubuh akan besi berpengaruh terhadap absorpsi besi. Bila tubuh kekurangan besi atau kebutuhan meningkat pada kondisi tertentu, absorpsi besi-nonhem dapat meningkat sampai sepuluh kali, sedangkan besi-hem dua kali.

Penyebab Kekurangan Zat besi

Beberapa hal yang menyebabkan defisiensi zat besi adalah kehilangan darah, misalnya dari uterus atau gastrointestinal seperti ulkus peptikum, karsinoma lambung, dll. Dapat juga disebabkan karena kebutuhan meningkat seperti pada ibu hamil, malabsorpsi dan diet yang buruk. Kekurangan zat besi menyebabkan anemia defisiensi besi. Terjadinya anemia defisiensi besi juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya

kandungan zat besi dalam makanan sehari-hari, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi, dan adanya parasit di dalam tubuh seperti cacing tambang atau cacing pita, diare, atau kehilangan banyak darah akibat kecelakaan atau operasi.[8]

SIMPULAN

1. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam pemberian Pemberian Tablet Besi (Fe) Ibu Hamil Di Posyandu Mawar Berduri RT 05 Kec Jakabaring Kel. Tuan Kentang Kota Palembang, sehingga peserta ibu hamil memahami tentang manfaat pemberian tablet besi (fe), sehingga dapat mengatasi kejadian anemia pada ibu hamil
2. Data dikelolah menggunakan kuisioner yang terdiri 47 peserta ibu hamil data dikelolah menggunakan tingkat pengukuran Model Rash yang terdiri dari :
 - 1) Reliabilitas person
 - 2) Reliabilitas item
 - 3) Alpha Cronbach
3. Data yang dikelolah menghasilkan nilai bagus dan peserta memahami penggunaan manfaat tablet besi (fe)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. D. Anggraini, "Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil," *Str. J. Ilm. Kesehat.*, 2018.
- [2] R. Angrainy, "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Rumbai Bukit Tahun 2016," *J. Endur.*, 2017.
- [3] W. Astriana, "Kejadian Anemia

pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia THE OCCURRENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN BASED ON PARITY AND AGE,” *J. Aisyah J. Ilmu Kesehat.*, 2017.

- [4] I. Susiloningtyas, “Pemberian Tablet (Fe) Dalam Kehamilan,” *Maj. Ilm. Sultan Agung*, 2012.
- [5] F. Rizki, D. Atmono, A. Widodo, and P. Wulandari, “Faktor Risiko Penyakit Anemia Gizi Besi pada Ibu Hamil di Jawa Timur Menggunakan Analisis Regresi Logistik,” *J. Sains dan Seni ITS*, 2015.
- [6] B. Sumintono, “Model Rasch untuk Penelitian Sosial Kuantitatif,” *Makal. kuliah umum di Jur. Stat. ITS Surabaya, 21 Novemb. 2014*, 2014.
- [7] B. Sumintono, “Rasch Model Measurements as Tools in Assesment for Learning,” 2018.
- [8] Regina Tatiana Purba. Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/. erbandingan Efektivitas Terapi Besi Intravena dan Oral pada Anemia Defisiensi Besi dalam Kehamilan. *Maj Kedokt Indon*, Volum: 57, Nomor: 4, April 2007. Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta

DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto Bersama Anggota, Mahasiswa Dan Peserta Ibu Hamil



Gambar 2. Foto Bersama Ibu RT Dan Kader Posyandu Mawar Berduri



Gambar 3. Foto Memberikan Cindramata Kepada Ibu RT Dan Kader Posyandu



Gambar 4. Foto Bersama Anggota Pengmas Dan Mahasiswa



Gambar 5. Foto Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil



Gambar 6. Foto Bersama Anggota Dan Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat